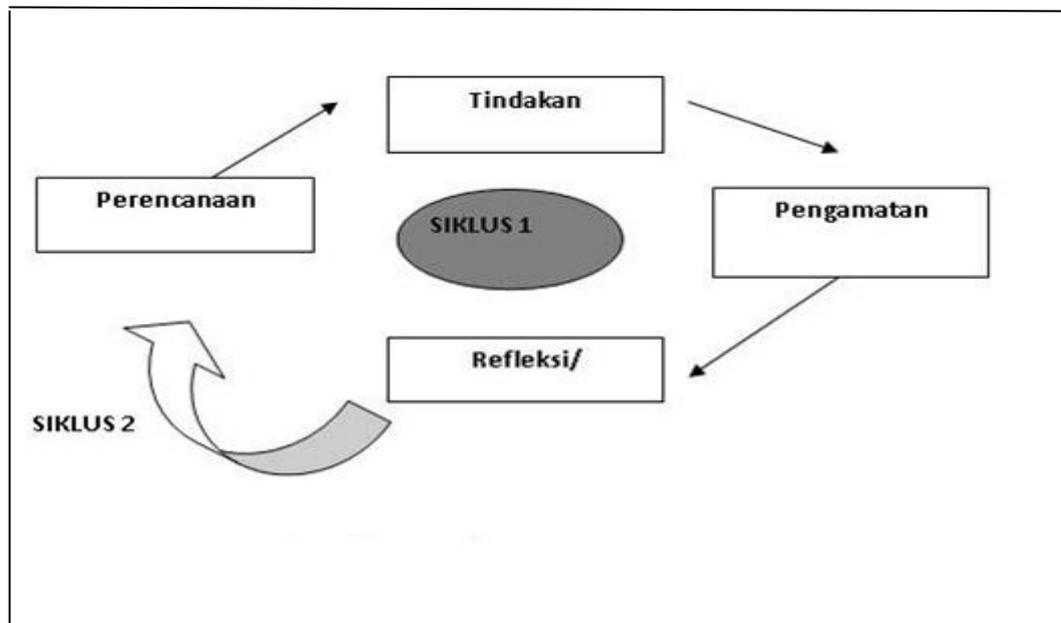


BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran membaca teks berita siswa kelas VIII B SMP PGRI 4 Labuhan Ratu. Pemilihan metode ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardani, 2006:1.15). Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus Model Wardani (2006: 1.15)

3.1.1 Perencanaan Tindakan

- a) Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri atas dua tindakan dengan tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- b) Menetapkan kelas penelitian, yaitu kelas VIII B. Waktu penelitian semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Pelaksanaan pembelajaran diamati oleh observer, refleksi dan kolaborasi dilakukan setiap selesai pemberian tindakan.
- c) Menyusun rencana pembelajaran dan alokasi waktu.
- d) Menyiapkan alat bantu pembelajaran berupa model membaca berita.
- e) Instrumen penelitian

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pelaksanaan setiap siklus dilaksanakan secara umum mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan.
- b) Melaksanakan pengamatan terhadap siswa oleh observer.
- c) Mencatat semua peristiwa selama pembelajaran dengan instrumen penelitian.
- d) Mengumpulkan data hasil pengamatan dari observer.
- e) Mendiskusikan temuan-temuan dalam pembelajaran dan refleksi.

Proses tindakan berlangsung di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia selama 2 kali pertemuan (4×40 menit) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

A. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

1. Guru mengondisikan kelas.
2. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran.
3. Guru mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab kepada siswa yang berhubungan berita di media cetak maupun elektronik yang ditonton pada hari ini.

b. Kegiatan Inti

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang berita.
2. Siswa menonton model yang membacakan berita ditayangkan melalui media audio visual.
3. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang berita yang ditonton.
4. Siswa berlatih membaca berita berdasarkan contoh model pembacaan berita.
5. Siswa membaca berita.

c. Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran pertemuan pertama siklus kesatu.

Observasi atau pengamatan terhadap keterampilan proses yang dikembangkan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang diamati yaitu kinerja siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran melalui media audio visual. Data aktifitas guru diperoleh dari lembar observasi yang

diamati dilakukan selama kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia melalui teknik pemodelan yang berlangsung di sekolah.

1.1.3 Refleksi

Merefleksi berarti menuangkan secara intensif apa yang telah terjadi dan belum terjadi atau kekeliruan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tampak hasil penelitian tindakan pada siklus tersebut. Dengan begitu dapat dicermati hasilnya secara positif maupun negatif. Refleksi berarti mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dengan refleksi dapat melakukan perbaikan baru, menyusun rencana baru. Hasil analisis refleksi digunakan untuk melaksanakan pada siklus berikutnya.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP PGRI 4 Labuhan Ratu tepatnya kelas VIII B semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/ 2013. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII B dan berlangsung hingga mencapai indikator yang telah ditentukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan observasi aktivitas siswa dan guru. Jenis tes yang digunakan adalah tes kemampuan membaca berita. Langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut.

1. Menugasi siswa membaca berita setelah mengamati model membaca berita.

2. Mengamati dan menilai pembacaan berita siswa.
3. Guru mengevaluasi pembacaan berita siswa secara keseluruhan dengan menggunakan indikator penilaian yang telah ditentukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati dan menskor setiap pembacaan berita siswa peraspek (Intonasi, jeda, ekspresi).
2. Menjumlah skor secara utuh.
3. Menentukan tingkat kemampuan siswa membaca berita melalui metode pemodelan.
4. Menghitung tingkat kemampuan siswa membaca berita melalui metode pemodelan.
5. Menghitung rata-rata kemampuan siswa membaca berita melalui metode pemodelan dengan rumus.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

6. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan tolok ukur yang digunakan.

Tabel 3.1 Tolok Ukur Kemampuan Membacakan Teks Berita

Interval Prestasi	Tingkat Kemampuan	Keterangan
85% - 100%		Baik Sekali
75% - 84%		Baik
60% - 74%		Cukup
40% - 59%		Kurang
0% - 39%		Gagal

(Nurgiantoro, 1987: 363)

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Lembar rubrik yang akan digunakan sebagai kumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan sifat data yang diambil adalah sebagai berikut.

3.5.1 Instrumen Penilaian RPP

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Perencanaan pembelajaran (IPPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan perilaku hasil belajar)	1 2 3 4 5
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	1 2 3 4 5
4.	Pemilihan sumber/media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	1 2 3 4 5
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)	1 2 3 4 5
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap)	1 2 3 4 5
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	1 2 3 4 5
8.	Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman penskoran)	1 2 3 4 5
	Skor Total	

3.5.2 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode pengamatan berlangsung di sekolah.

Table 3.3 Instrumen Proses Pembelajaran oleh Guru

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
I	PRAPEMBELAJARAN					
	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar					
	2. Melakukan kegiatan apersepsi					
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pembelajaran					
	3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
	4. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
	5. Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa					
	6. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
	7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa					
	8. Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
	9. Menguasai kelas					
	10. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual					
	11. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					
	12. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
	13. Menggunakan media secara efektif dan efisien					
	14. Menghasilkan pesan yang menarik					
	15. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
	16. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran					
	17. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
	18. Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar					
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
	19. Memantau kemajuan belajar selama proses					
	20. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5

F	Penggunaan Bahasa					
	21.Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar					
	22.Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
III	PENUTUP					
	23.Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
	24.Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan					
Jumlah						

1.5.3 Instrumen Observasi Siswa

Tabel 3.4 Instrumen Siswa

No	CIRI PRILAKU SISWA DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN BELAJAR	ADA/YA	TIDAK ADA
1	Mencari dan memberikan informasi		
2	Bertanya kepada guru atau siswa lain		
3	Mengajukan pendapat atau komentar kepada guru/siswa		
4	Diskusi atau memecahkan masalah		
5	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
6	Memanfaatkan sumber belajar yang ada		
7	Menilai dan memperbaiki pekerjaannya		
8	Membuat simpulan sendiri tentang pembelajaran yang diterimanya		
9	Dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat saat berlangsung KBM		
10	Memberikan contoh dengan benar		
11	Dapat memecahkan masalah dengan tepat		
12	Ada usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran atau stimulus yang diberikan oleh guru		
13	Dapat bekerja sama dan berhubungan dengan siswa lain		
14	Menyenangkan dalam KBM		
15	Dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pada akhir pelajaran		

3.5.2 Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Berita

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Berita

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor	Skor Maks
1	Intonasi (variasi irama dan tekanan)	Terdapat variasi irama dan tekanan, suara dapat dijangkau semua pendengar.	3	3
		Variasi irama dan tekanan monoton, suara dijangkau sebagian pendengar saja	2	
		Tidak terdapat variasi irama dan tekanan, suara sangat lemah tidak dapat didengar	1	
2.	Pelafalan (ketepatan melafalkan kata)	Tidak terdapat kesalahan pelafalan	3	3
		Terdapat 1-3 kesalahan pelafalan	2	
		Terdapat banyak kesalahan pelafalan	1	
3.	Jeda	Tidak terdapat kesalahan penghentian atau jeda	3	3
		Terdapat 1-3 kesalahan penghentian atau jeda	2	
		Terdapat banyak kesalahan penghentian atau jeda	1	
4	Ekspresi (kesesuaian mimik, gerakan kepala, tatapan mata)	Gerakan tubuh mendukung isi berita dan nmenarik, tatapan mata dan gerak tubuh mantap	3	3
		Terdapat sedikit ketidaksesuaian gerakan tubuh dengan isi berita, tatapan mata dan gerak tubuh menunjukkan keraguan atau grogi	2	
		Gerakan tubuh mengganggu isi berita, tatapan mata memandang ke bawah saja	1	

Modifikasi dari (Wetty, 2007: 27)

3.6 Indikator Keberhasilan

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila

- rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kemampuan membaca berita memperoleh skor $\geq 75,00$;

2. aktivitas siswa dalam pembelajaran kemampuan membaca berita memperoleh skor $\geq 75,00$;
3. kemampuan membaca berita yang diperoleh siswa telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu, 80% siswa telah memperoleh skor $\geq 65,00$.